

MENGAPA KITA HARUS BERBAHASA ROH?

Bagian ke-1

Pengantar

“Mengapa kita harus berbahasa roh? Bagi saya, kedengarannya seperti orang menyerepet saja.”
“Bukankah bahasa roh itu biasanya menimbulkan masalah dalam gereja? Lagipula, saya sudah puas dengan cara saya beribadah saat ini.”

Tidak ada pokok lain yang disambut dalam lingkaran kekristenan dengan lebih banyak reaksi yang beragam, dan lebih banyak kebingungan dari pada berbahasa roh, dan gereja-gereja tertentu terpecah karena hal ini.

Para penentang bahasa roh mengatakan bahwa ini adalah untuk masa lalu; bahwa itu hanya emosi semata-mata, atau lebih parah lagi, alat dari Iblis. Di lain pihak, mereka yang bersemangat, menghubungkan karunia ini dengan baptisan Roh Kudus, percaya bahwa hal itu melepaskan kuasa dan api Roh Kudus yang menyucikan dan memberi kita kuasa untuk bersaksi, memberitakan injil, menyembuhkan, mengadakan mujizat, dan kemampuan untuk hidup kekristenan yang kudus dan penuh sukacita.

Apa yang dikatakan Alkitab tentang pokok yang kontroversial ini? Berbahasa roh atau berdoa dalam Roh, dua istilah untuk karunia ini, disebut berkali-kali dalam Alkitab. Rasul Paulus, setelah mencela Gereja di Korintus karena penyalah-gunaannya dalam hal ini, mengatakan “Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh,” (1 Korintus 14:5) dan “Aku mengucapkan syukur kepada Tuhan, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih dari pada kamu semua” (14:18) dan “Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.” (14:15).

Di mana pun dalam Alkitab tidak ada yang menyatakan bahwa berkata-kata dengan bahasa roh merupakan karunia yang terkecil di antara karunia-karunia roh, sebagaimana dikatakan oleh beberapa orang, atau bahwa hal itu hanya untuk suatu saat tertentu saja.

Apakah Anda hanya ingin tahu saja tentang berkata-kata dengan bahasa roh, atau Anda sedang merindukan karunia ini, atau Anda seorang penentang yang keras, kami mengundang Anda untuk mempelajari pokok yang penting ini bersama kami.

Pelajaran kita

Bagaimana kita tahu bahwa kita telah dibaptis Roh Kudus? Apakah bukti awal (tanda pertama) bahwa seseorang yang telah menerima kepenuhan Roh itu?

Firman: Kisah Para Rasul 1:4, 5

“Pada suatu hari...Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang – demikian kata-Nya – ‘telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’”

Setelah kebangkitan-Nya Yesus terus berjumpa dengan banyak pengikut-Nya, termasuk para murid dan Maria, ibu-Nya.

1. Apakah perintah-Nya kepada mereka? _____

2. Apakah karunia itu? _____

Firman: Kisah Para Rasul 2:1-2, 4

“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk... Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

Pentakosta adalah nama dalam bahasa Yunani untuk pesta orang Yahudi, Festival Minggu. Ini terjadi pada hari kelima puluh setelah kebangkitan Kristus.

3. Apakah yang terjadi pada hari Pentakosta? _____

Firman: Kisah Para Rasul 2:5-6

“Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.”

4. Apa yang membuat orang banyak itu bingung? _____

Firman: Kisah Para Rasul 2:38, 39

“Jawab Petrus kepada mereka: ‘Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan kita.’”

5. Apa yang juga akan diterima oleh mereka yang menerima Yesus Kristus? _____

6. Bagi siapa juga janji itu? _____

Ini adalah janji yang diberikan oleh nabi Yoel berabad-abad sebelumnya.

Pada hari Pentakosta 3.000 orang menerima berita yang disampaikan Petrus dan beberapa hari kemudian, bertambah lagi, 5.000.

Baptisan Roh Kudus, bersama dengan berkata-kata dalam bahasa roh, tidak hanya untuk mereka yang mendengarkan pada hari itu saja, tetapi untuk generasi masa depan juga. Jika Anda seorang Kristen saat ini, maka Anda cocok untuk kategori mereka yang dipanggil oleh Tuhan.

Kita percaya bahwa Tuhan ingin agar umat-Nya berkata-kata dengan bahasa roh karena itu merupakan pengalaman yang mengikuti (atau menyertai) keselamatan pada Gereja Mula-mula.

Beberapa contoh lain diberikan dalam Alkitab, tapi dua diberikan secara khusus.

Firman: Kisah Para Rasul 10:44-46

“Ketika Petrus sedang berkata-kata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Tuhan.”

7. Apakah yang terjadi sementara Petrus berkhotbah? _____

8. Apakah yang dilakukan orang-orang percaya dari bangsa lain? _____

Firman: Kisah Para Rasul 19:4-6

“Kata Paulus: ‘Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus.’ Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangannya di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.”

9. Baptisan Yohanes disebut apa oleh Paulus? _____

10. Apa yang terjadi ketika Paulus menumpangkan tangannya ke atas para pendengarnya? _____

Kita telah menyatakan bahwa Alkitab memperlihatkan kepada kita bahwa berkata-kata dalam bahasa roh merupakan kehendak Tuhan bagi kita. Mengapa demikian?

Menolong Kita Untuk Berdoa Sesuai Kehendak Tuhan

“Ajarlah kami berdoa,” para murid meminta kepada Yesus. Ternyata, selama duabelas tahun setelah itu mereka tidak banyak belajar sebab dalam suratnya kepada orang-orang di Roma, Paulus mengaku, *“Sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa”* (Roma 8:26).

Kita adalah manusia yang sangat terpusat pada diri sendiri, sangat melayani diri sendiri, dan sangat memotivasi diri sendiri sehingga kita tidak mungkin menaikkan doa yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri. Dan bahkan usaha terbaik kita untuk berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan akan meleset dari sasaran.

Firman: Roma 8:26

“Kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa.”

11. Apakah pengakuan Paulus? _____

Firman: Roma 8:26, 27

“Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Tuhan dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Tuhan yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Tuhan, berdoa untuk orang-orang kudus.”

12. Bagaimana pemecahan Paulus untuk masalah ini? _____

13. Bagaimana Ia dapat melakukannya? _____

14. Bagaimana Ia berdoa bagi kita? _____

Dengan berdoa sesuai kehendak Tuhan, Roh Kudus membawa kita dalam keselarasan dengan kehendak itu.

Membuat Lidah Kita Terkendali

Firman: Yakobus 1:26

“Jikalau ada seorang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu diri sendiri, maka sia-sialah ibadahnya.”

15. Apa yang dikatakan Yakobus tentang lidah kita? _____

Yakobus mengajarkan bahwa lidah merupakan pusat kendali seseorang. Jika kita menyerahkan pusat kendali kita kepada Roh Kudus, maka Ia mulai membawa percakapan kita di bawah kendali Kristus.

Firman: Efesus 4:29

“Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.”

16. Apakah yang dihasilkan oleh sebuah percakapan yang baik? _____

Berkata-kata dengan bahasa roh merupakan cara untuk menimbulkan pikiran Kristus dalam diri kita, sehingga kita hanya mengatakan hal-hal yang berguna untuk membangun diri kita sendiri dan mereka yang mendengarkan kita. Berkata-kata dengan bahasa roh memurnikan dan memperbaiki pikiran kita, yang merupakan sumber percakapan dan cara hidup kita.

Menjalin Hubungan yang Intim Dengan Tuhan

Firman: 1 Korintus 14:2

“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Tuhan. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”

17. Kepada siapakah orang yang berkata-kata dengan bahasa roh itu berbicara? _____

18. Apa yang ia lakukan? _____

Tujuan utama dari latihan rohani ini adalah bahwa kita tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Tuhan. Bersekutu dengan Tuhan secara ini, membebaskan kita dari keterbatasan pikiran kita yang terbatas. Kita tidak dibatasi untuk hanya membicarakan hal-hal yang telah kita pelajari dalam intelektual kita. Kita dibebaskan untuk juga membicarakan hal-hal yang diajarkan oleh Roh Tuhan melalui intuisi kita. Kita bersekutu dengan Tuhan tentang hal-hal yang dalam, yang tetap merupakan rahasia bagi pikiran kita yang terbatas.

Firman: 1 Korintus 14:15

“Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.”

19. Apakah instruksi Paulus kepada kita? _____

Dalam bagian kedua dari pelajaran ini, kita akan melanjutkan untuk melihat alasan-alasan mengapa Tuhan menginginkan kita berkata-kata dengan bahasa roh.

Jawaban

1. Menantikan karunia yang telah dijanjikan Bapa.
2. Mereka akan dibaptis dengan Roh Kudus.
3. Suatu bunyi seperti tiupan angin keras memenuhi rumah itu. Mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh itu.
4. Mereka mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.
5. Karunia Roh Kudus.
6. Bagi anak-anak mereka dan bagi mereka yang masih jauh, yang akan dipanggil oleh Tuhan.
7. Roh Kudus turun atas semua yang mendengarkan.
8. Berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Tuhan.
9. Pembaptisan orang yang telah bertobat.
10. Roh Kudus turun ke atas mereka; mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.
11. Mereka tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa.
12. Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.
13. Ia mengetahui maksud Roh itu.
14. Sesuai dengan kehendak Tuhan.
15. Bila kita tidak mengekangnya, maka sia-sialah ibadah kita.
16. Membangun diri kita dan mereka yang mendengarkannya beroleh kasih karunia.
17. Kepada Tuhan.
18. Ia mengucapkan hal-hal yang rahasia oleh Roh.
19. Untuk berdoa, menyanyi dan memuji dengan roh kita dan juga dengan akal budi kita.

Saya telah mengambil beberapa gagasan dalam pelajaran ini dari penerbitan Aglow yang lain.

Copyright © 2003 oleh JoAnne Sekowsky